

# THE IMPLEMENTATION OF GUIDANCE SERVICES GROUP PLAY TECHNIQUE CAN ENHANCE STUDENTS' MOTIVATION IN CLASS X MAN PADANG YEAR STUDY 2014-2015

LINDA FITRIA, M.Pd

Dosen Bimbingan dan Konseling, UPI YPTK Padang

Email: [lindafitria@yahoo.com](mailto:lindafitria@yahoo.com)

## *Abstract*

The research is based on the problem of the low student motivation in the school environment and the general problem of this research is "How to increase student motivation through counseling services engineering group play" ?. Which is formulated as follows: (1) How student motivation before being given counseling services group playing techniques in experimental and control groups? (2) How student motivation is given after counseling services group playing techniques in experimental and control groups? (3) How is the effectiveness of guidance services group playing techniques to improve students' motivation ?. The goal is to obtain a picture of the increase in students' motivation in MAN Padang through group counseling services playing techniques. The method used in this research is True experimental design with shapes pretest-posttest control group design. With a sample of experimental class is a class of 10 students Xc and Xd control class is the class of 10 students so as the total sample of 20 students. Group counseling services are conducted three meetings, the first meeting pretest implement and execute all posttest. Data treatment were analyzed using the Wilcoxon rank test and kolgomorov signed smirnov 2 with the help SPSS version 20.00. From the results of the implementation is done, a significant increase is mainly posttest eksperimen. Hasil findings in the experimental group and the control group there were significant increases between kontrol posttest and posttest results of the experiment. The average variable students' motivation at 157.7000. (posttest experiment) while the control group 155.2000. (posttest control) is visible difference signifikan. Hasil processing of the data, indicate that the implementation of guidance services group play technique can enhance students' motivation in class X MAN Padang.

*Keywords: Tutoring Services Group playing techniques, Motivation*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Prayitno, (2012:150) layanan bimbingan kelompok dapat diselenggarakan dimana saja, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan, di sekolah atau di luar sekolah, di rumah salah seorang peserta atau di rumah konselor. Jadi layanan bimbingan kelompok ini sangat fleksibel dilakukan yang terpenting dalam layanan bimbingan kelompok ini adalah dinamika

kelompok dapat berkembang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan layanan.

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar maka, guru harus berperan aktif dalam memberikan layanan bimbingan kelompok ini dengan tepat sasaran agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Abdorakhman Gintings, (2012:86) dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi

pelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Tohirin, (2011:170) bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang dapat membantu masalah-masalah yang berhubungan dengan tumbuh kembangnya kepribadian siswa, disamping jenis layanan lainnya. Karena secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal pada siswa.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, serta fenomena yang terjadi di sekolah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ;

- 1.2.1. Kurangnya kedisiplinan siswa.
- 1.2.2. Kurangnya pemahaman siswa akan tugasnya sebagai pelajar.
- 1.2.3. Kurang paham akan hak dan kewajiban mereka sebagai siswa.
- 1.2.4. Kurangnya pengendalian diri pada siswa.
- 1.2.5. Kurangnya motivasi dalam belajar.
- 1.2.6. Layanan bimbingan kelompok belum terlaksana secara optimal

## 3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menimbulkan kerancuan yang dikarenakan luasnya pembahasan juga keterbatasan peneliti dalam hal ini kemampuan dan pengetahuan untuk peneliti bermaksud membatasi masalah ini pada :

- 1.2.1 Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

## 1.2.2 Motivasi belajar

### 4. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.3 Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok siswa MAN Padang Tahun Ajaran 2014-2015?
- 1.2.4 Bagaimana motivasi belajar siswa MAN Padang Tahun Ajaran 2014-2015?
- 1.2.5 Apakah terdapat peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen?

### 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang :

- 1.5.1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen.
- 1.5.2. Untuk mengetahui motivasi siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen.
- 1.5.3. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi siswa.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Padang yang beralamat di jalan Willem Iskandar. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mulai sejak dikeluarkannya surat idzin penelitian dari fakultas.

Sesuai dengan judul penelitian di atas, peneliti ingin memperoleh gambaran tentang sejauh mana efektifitas layanan bimbingan

kelompok teknik bermain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Padang 2014-2015, maka penulis menetapkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dan untuk pengumpulan data dan informasi penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis yang bersumber dari buku-buku literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mempunyai kaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

#### 2. Studi lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada obyek penelitian di lapangan, yang dalam hal ini adalah siswa kelas X di MAN Padang.

### 1. Populasi

Menurut Sugiono, (2009:102) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti.

Dengan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X MAN Padang terdaftar pada bagian tata usaha sekolah Tahun Pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 181 siswa.

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Laki-laki	Pere mpu an	Juml ah	Ket
1	X-a	14	16	30	-
2	X-b	17	13	30	-

3	X-c	15	15	30	-
4	X-d	14	16	30	-
5	X-e	16	14	30	-
6	X-f	14	17	31	-
Jumlah		90	91	181	-

### 2. Sampel

Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Menurut Sugiono, (2009 : 118) memberikan pengertian sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:130) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel 2**

### Sampel

No.	Kelas	Laki -laki	Pere mpu an	Ju ml ah	Keteran gan
1.	X-c	5	5	10	Kelas Kontrol
2.	X-d	3	7	10	Kelas Ekspri men
Jumlah		8	12	20	Kelas sampel

### 3. Metode Penelitian

Menurut Sugiono, (2009:106) terdapat empat bentuk desain penelitian eksperimen yaitu : *Pre Experimen Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental.*

**Tabel 3**

**Desain Penelitian**

Kelas Sampel	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksprimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Perlakuan Berupa Metode

T<sub>1</sub> : Pretest

T<sub>2</sub> : Posttest

Dari tabel di atas, maka peneliti dapat lebih mudah mengetahui dan dapat mengembangkan hasil penelitian, apakah ada peningkatan dari responden sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian akan diketahui motivasi siswa siswa kelas X di MAN Padang melalui layanan bimbingan kelompok meningkat atau sebaliknya menurun.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Suharsimi Arikunto (2006:149) mengemukakan bahwa: “Di dalam penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data”.

Mengumpulkan berarti mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode atau teknik pengumpulan data tertentu.

Untuk memperoleh dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrument yang akan dikembangkan oleh penulis.

- 1) Angket
- 2) Skala angket
- 3) Kisi-kisi angket

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:156) angket adalah sejumlah item pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Alasan penggunaan angket adalah menghemat waktu dan tenaga karena dapat digunakan secara serentak dan diisi menurut kecepatan masing-masing individu, terhindar dari pengaruh orang lain dan obyek di luar individu, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

**Tabel. 4**

**Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar**

Variabel	Sub variable	Indikator	Item
Motivasi Belajar	1. Faktor pribadi dalam motivasi	1. Adanya hasrat dan keinginan belajar	1,2,3, 4,5,6, 7,
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	8,9,10, 11,12,
		3. Adanya	13,14, 15,16,

		a harapan dan cita-cita 4. Adanya penghargaan dalam belajar	17, 18,19, 20,21, 22,23, 24,25, 26,27, 28,
	2. Faktor lingkungan dalam motivasi	1. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar  2. Adanya lingkungan belajar yang kondu- sif	29,30, 31,32, 33,34  35,36, 37,38, 39,40
Jumlah			40

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis *statistik non-parametric* yang digunakan untuk menguji dalam penelitian

ini adalah uji jenjang bertanda *wilcoxon signed raks test* dan metode *Kolmogorof-smirnow* bagi kelompok sampel anda, pengujian hipotesis dengan cara uji jenjang bertanda dilakukan apabila ingin memastikan tentang ada atau tidaknya perbedaan kondisi setelah perlakuan tertentu diberikan.

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk malakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah di rumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik eksperimen *True-Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik ini dipergunakan untuk meneliti motivasi siswa kelas X MAN Panyabunngan, dan untuk melihat tingkat hubungan antara dua variabel yang telah dipilih dalam penelitian.

Oleh karena itu maka pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan baik kelompok eksperimen (perlakuan layanan bimbingan kelompok) maupun kelompok kontrol (perlakuan layanan informasi), peneliti menggunakan analisis data dengan teknik *wilcoxon rank test* dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Analisis ini untuk menguji hipotesis nomor 1 dan nomor 2.
2. Untuk menguji adanya efektivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain untuk meningkatkan motivasi bermain. Peneliti menggunakan analisis data dengan teknik *Kolmogorov Smirnov 2-Independent Samples* dengan bantuan program SPSS versi 20.00. Analisis ini untuk menguji dipotesis 3.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian.

berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum dilakukan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dimana pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.00 *for windows*.

**Tabel. 5**

#### Perbandingan Hasil Penelitian motivasi

INDIKATOR		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		<i>Pre test</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pre test</i>	<i>Posttest</i>
<b>Faktor Internal</b>	1. Adanya hasrat dan keinginan belajar	270	280	196	289
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	189	210	179	194
	3. Adanya harapan dan cita-cita	199	220	186	202
	4. Adanya	420	470	368	419

	penghargaan dalam belajar				
<b>Faktor Eksternal</b>	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	214	250	212	217
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	227	240	219	231
<b>JUMLAH</b>		1519	1670	1360	1552

### 2. Pembahasan

Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Sehingga terbukti bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, selain dapat meningkatkan peningkatan motivasi belajar juga dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* disebabkan karena perlakuan layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh konselor. Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa merasakan bebasnya menyampaikan pendapat, dapat

mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang tingkah laku untuk mengendalikan diri, tenggang rasa dan sumbang saran kepada sesama anggota kelompok. Siswa dalam kegiatan layanan ini banyak memperoleh hal baru yang sesuai dengan pendapat Prayitno, (2012;547). Yaitu tenaga bimbingan memanfaatkan proses kelompok (*group procces*), yaitu interaksi dan komunikasi yang berlangsung antara anggota peserta kelompok yang bekerjasama untuk memenuhi suatu kebutuhan yang dihayati bresama melalui penukaran dalam diskusi, atau untuk merencanakan suatu aksi yang akan dilaksanakan bersama. Kemudian dapat diketahui melalui informasi yang diterima siswa melauai kegiatan bimbingan kelompok yang diterima siswa melalui kegiatan bimbingan kelompok menjadi wawasan bagi mereka agar dapat menyusun rencana yang tepat khususnya dalam motivasi belajar.

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan umum penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi sama-sama efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, namun jika dibandingkan, layanan bimbingan kelompok lebih efektif dibandingkan layanan informasi.

Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok teknik bermain, dimana rata-rata kemampuan mengemukakan

pendapat siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

- b. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan layanan kelompok teknik bermain.
- c. Terdapat efektifitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### E. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada:

- e. Guru BK

Dapat memberikan layanan bimbingan kelompok teknik bermain sesuai dengan kebutuhan siswa, dan selalu mensosialisasikan kegiatan bimbingan konseling di sekolah dengan diberikannya bimbingan kelompok akan membantu meningkatkan motivasi belajar kepada siswa.

- f. Siswa

Siswa hendaknya memanfaatkan layanan bimbingan kelompok teknik bermain yang diadakan oleh guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar.

- g. Peneliti Lanjutan

Mengingat adanya kemungkinan kelemahan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih lanjut dengan seksama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addorakhman G. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung. Humaniora.
- Prayitno. 2012. *Psikologi Pendidikan ( Sebuah orienasi baru )*. Ciputat: Gaung Persada Press.

- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: Rajawali Pers.